

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori dalam Morissan, pada tahap perencanaan terdapat proses-proses dalam menetapkan program penyiaran yang dimulai dari penetapan misi hingga proses menjelang dilaksanakannya liputan. Pada tahap perencanaan ini, terdapat proses pra produksi (*pre-production*) merupakan kegiatan untuk menemukan ide atau gagasan yang dilakukan melalui riset tema dan item liputan yang berguna untuk materi liputan. Hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh pihak Laptop Si Unyil, dimana setelah mengumpulkan ide dan gagasan, maka selanjutnya materi yang diperoleh akan diajukan dalam rapat redaksi dalam waktu yang telah ditentukan oleh program Laptop Si Unyil di Trans7, yakni selama seminggu. Dan materi liputan yang akan digunakan juga harus sesuai dengan karakter program Laptop Si Unyil yang berdasarkan pada isu terkini, tema-tema yang dekat dengan penonton, dan juga inovasi terbaru.
2. Dalam teori Morissan, juga dikatakan bahwa tahapan yang dilakukan selanjutnya berdasarkan fungsi yang terdapat dalam manajemen produksi program Laptop Si Unyil, yakni tahap pengorganisasian. Sebagaimana suatu perusahaan, stasiun televisi juga memiliki struktur organisasi yang sama seperti perusahaan lainnya. Sedangkan perbedaan yang biasanya terdapat di *news department* adalah mereka seringkali menggunakan studio untuk melakukan pemenuhan kebutuhan gambar, dan syuting kembali untuk *detail* gambar. Pada tahapan ini, pemangku adat akan melakukan pembagian tugas bagi tim liputan dan berkoordinasi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh kru yang terlibat dalam proses produksi (*production*). Tak hanya itu, selama di lapangan, pemangku akan memberikan perannya kepada reporter, sedangkan campers akan bertindak sebagai sutradara. Hal ini sehubungan dengan mengorganisir semua hal dalam pelaksanaan produksi nantinya. Hal tersebut juga sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh tim yang bertugas di Laptop Si Unyil. Mereka mengimplementasi dan mengembangkannya dalam bentuk hasil visual melalui proses *shooting* sesuai dengan instruksi dan hasil persetujuan dari pemangku adat program. Kru Laptop Si Unyil yang terdiri dari reporter, camera person dan dalang melakukan pengambilan gambar dari setiap scene yang sudah dicantumkan di dalam *shooting list*. Oleh karena itu, setiap kru akan melaksanakan tugas sesuai dengan kewajibannya masing-masing berdasarkan *standart operation procedure* (SOP) yang ada.

3. Tahapan selanjutnya adalah tahap pengarahan. Sesuai dengan yang terdapat dalam teori Morissan bahwa tahap pengarahan ini merupakan tahapan yang sangat penting dalam manajemen produksi program karena berhubungan dengan empat bagian penting, yakni motivasi, komunikasi, kepemimpinan, pelatihan. Dalam hal ini, program Laptop Si Unyil pun turut menerapkannya dalam proses produksi. Diantaranya pemotivasian yang dilakukan pemangku untuk memberikan semangat bagi kru dalam menghasilkan liputan yang bagus, melakukan komunikasi yang baik antar sesama kru, memimpin suatu program dan mengajarkan kru lainnya agar dapat menjadi pemimpin selama dilakukannya liputan luar kota (saat tidak bersama pemangku program), serta dilaksanakannya pelatihan rutin bagi setiap karyawan di TRANS7.
4. Tahapan terakhir dalam manajemen produksi program Laptop SI Unyil adalah tahap pengawasan dan juga evaluasi. Dalam Morissan, dinyatakan bahwa fungsi pengawasan dijalankan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas dari hasil kerja program yang dijalankan. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh setiap pemangku program terhadap kru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Eksekutif produser, produser dan *associate producer* akan terus mengawasi setiap tugas yang dilakukan oleh tim dari awal hingga akhir. Semua pihak dalam program ini akan terlibat langsung dalam produksi program. Hal ini perlu dilakukan sebagai penentu bagus atau tidaknya hasil liputan yang dilakukan oleh tim tersebut. Setiap proses mulai dari proses setor gambar dan hasil *shooting*, proses *editing*, *dubbing*, *mixing*, dan juga dilakukan evaluasi yang tetap berada di bawah pengawasan pemangku program. Hal tersebut dilakukan oleh tim untuk kemajuan program Laptop Si Unyil kedepannya.

B. Saran

1. Sebaiknya selama tahap perencanaan, pemangku program selalu memeriksa kembali mengenai item liputan dan tema yang digunakan, serta mengevaluasi hasil liputan setiap tim di trip sebelumnya terlebih dahulu agar liputan selanjutnya dapat lebih baik lagi. Seperti saat terjadinya pembatalan sepihak dari narasumber yang akan diliput. Dalam hal ini, sebaiknya pemangku program beserta tim lebih berhati-hati lagi dalam memilih narasumber agar proses produksi di trip selanjutnya bisa berjalan baik dan menghasilkan liputan yang lebih baik juga, sehingga liputan dapat dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.
2. Sebaiknya selama tahap pengorganisasian tiap tim yang dibentuk harus ditata lagi agar proses produksi dapat lebih efektif dan efisien. Hal ini bercermin pada pengerjaan suatu liputan yang terkadang mengalami kekurangan sumber daya manusia (SDM) dikarenakan kurang tepatnya strategi dalam pengorganisasian tim liputan program.
3. Sebaiknya, dalam tahap pengarahan, pemangku lebih memandu tim agar dalam proses produksi melakukan pengumpulan bahan dengan cepat dan *preview* lebih *detail*. Hal tersebut bercermin pada waktu pelaksanaan tugas liputan, dimana kru lalai dalam mengumpulkan *voice over*, gagal menemui narasumber, dan tidak memperoleh hasil sesuai dengan arahan pemangku. Oleh karena itu, pemangku harus lebih tegas dan jelas dalam setiap detail produksi yang akan dilaksanakan selanjutnya.

4. Sebaiknya pada tahap pengawasan ini, pemangku program membagi waktu pengawasan antara satu pemangku dengan pemangku lain dengan jadwal yang membuat pengawasan bisa dilakukan lebih optimal. Seperti yang terjadi selama proses pengerjaan dan kaitannya dengan jam kerja yang terdapat di dalam program ini. Editor seringkali kebingungan dalam menemukan file yang berhubungan dengan tema episode yang akan ditayangkan pada keesokan harinya. Hal tersebut juga berdampak pada waktu pengerjaan yang menyebabkan editor selalu saja menyelesaikan suatu tayangan dalam waktu yang menurut peneliti cukup singkat dan malah tergesa-gesa. Oleh karena itu, peneliti sangat menganjurkan kepada program Laptop Si Unyil agar sudah mempersiapkan episode yang akan ditayangkan di minggu depan, satu minggu sebelum penayangan, dan mengurutkan letak file yang akan digunakan untuk proses editing selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.